

Article

PENGARUH PEMBERIAN VIDEO EDUKASI DETEKSI DINI KANKER SERVIKS TERHADAP MOTIVASI WANITA USIA SUBUR UNTUK MELAKUKAN PEMERIKSAAN IVA

Anes Patria Kumala*¹, Nui Pawestri², Mera Marhamah³

^{1,2,3}Program Studi DIII Kebidanan, Universitas IPWIJA, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: July 15, 2023

Final Revision: July 31, 2023

Available Online: August 01, 2023

KEYWORDS

Education; Cervical Cancer, IVA

CORRESPONDENCE

E-mail: anespatria31@gmail.com

A B S T R A C T

The low achievement of the target of acetic acid visual inspection (IVA) shows that women of childbearing age (WUS) still receive little education about cervical cancer. The use of pocket book media has not shown the results of achieving the IVA examination target. The purpose of this study was to determine the effect of educational videos on early detection of cervical cancer on WUS's motivation to conduct IVA examinations in the Susukan area, East Jakarta. The research method used is quasi-experimental, carried out from May to June 2023 in the Susukan area of East Jakarta. The size of the research sample was 30 subjects obtained from the Lameshow formula. Interest scores before and after the provision of cervical cancer animation education were measured using a questionnaire of 20 questions. Data analysis using paired T test. The results showed that providing educational videos for early detection of cervical cancer increased WUS motivation in IVA examination ($p = 0.007$). Increased motivation score by 6.37. Cervical cancer education using animated videos can be used by midwives in increasing WUS interest in IVA examination. Educational videos on early detection of cervical cancer are more efficiently accepted by the public than pocket books.

I. PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan penyakit mematikan nomor dua setelah kanker payudara yang disebabkan oleh Human papillomavirus (HPV) pada perempuan berusia 30-50 tahun. Kanker serviks dikaitkan dengan seks bebas, perokok aktif, dan orang dengan gangguan kekebalan (Kumala, 2016).

Indonesia menduduki peringkat kedua di dunia dan insiden kanker serviks adalah 13,9 kasus per 100.000 orang (Alamsyah, 2020). Sebesar 80% penderita kanker serviks adalah stadium lanjut dengan penderitaan selama 2 tahun dan meninggal 94% kasus. Kasus meninggal karena dampak dari pengobatan yang terlambat, kondisi ekonomi, terutama bagi masyarakat dengan penghasilan rendah dan tanpa asuransi jaminan kesehatan, ikut andil dalam kematian pada kasus kanker dengan stadium lanjut. Anggaran pengaturan kanker cukup relatif tinggi, mulai dari pengobatan sampai diagnosis akhir bagi penderita. Pengobatan bagi penderita dengan penyakit kanker wajib mempersiapkan biaya yang tidak sedikit untuk tindakan kemoterapi dan radioterapi (Astuti, 2015).

Tindakan preventif dengan promosi kesehatan dan penanganan dini terhadap penyakit kanker serviks sangat penting. Edukasi dapat dilakukan terhadap wanita yang telah menikah terutama wanita dengan usia 18 tahun ke atas, karena angka kejadian kanker serviks relatif tinggi pada wanita yang telah melakukan aktivitas seksual (Sumargi, Patila, 2017). Dibandingkan dengan jenis kanker lainnya, kanker serviks sebetulnya paling mudah dicegah dan dideteksi. Maka dari itu skrining kesehatan deteksi dini kanker serviks sangat penting dilakukan

untuk tindakan pencegahan (BPJS, 2015). Pencegahan kanker serviks dapat dilakukan dengan metode deteksi dini yang cukup efektif salah satunya dengan pemeriksaan pap smear secara berkala, sehingga kondisi leher Rahim dapat dipantau dan kanker serviks dapat terdeteksi secara dini. Wanita Usia Subur (WUS) merupakan sasaran dari pemeriksaan papsmear tetapi hal tersebut tidak diimbangi dengan kesadaran WUS untuk melakukan papsmear. Data Nasional menunjukkan bahwa cakupan penapisan kanker serviks di Indonesia dengan pap smear dan tes *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA) masih sangat rendah (sekitar 5 %), padahal cakupan penapisan yang efektif dalam menurunkan angka kesakitan dan angka kematian karena kanker serviks adalah 85 % (Shalikhah et al., 2021).

Berbagai metode dapat digunakan dalam memberi informasi kesehatan diantaranya menggunakan video edukasi, mengingat video edukasi lebih menarik perhatian, menghemat waktu dan dapat juga diputar berulang kali, sering digunakan karena dinilai efektif untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat dibandingkan pendidikan kesehatan tanpa media atau hanya dengan media ceramah. Dengan upaya komunikasi informasi dan edukasi diharapkan pengetahuan WUS mengenai pemeriksaan IVA akan meningkat dan WUS termotivasi untuk mau melakukan pemeriksaan IVA. Motivasi merupakan dorongan adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan mengadakan perubahan aktivitas tertentu agar lebih baik dari keadaan sebelumnya (Andriani, et al., 2019).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Iasminiantari et al., 2018) membuktikan bahwa dengan pemberian edukasi melalui

audiovisual dapat meningkatkan motivasi WUS untuk melakukan deteksi dini kanker serviks. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan menggunakan media leaflet, tidak efektif meningkatkan motivasi dalam perilaku pemeriksaan Pap smear (Wati, Tafwidhah, 2017). Penelitian lain menunjukkan bahwa edukasi tidak hanya dilakukan melalui penyuluhan langsung tatap muka, di era revolusi industri ini untuk kegiatan edukasi dapat memanfaatkan media sosial, dalam bentuk video dan lainnya, terbukti efektif memotivasi individu untuk merubah perilaku kearah hidup sehat, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sarasmika, Manik Parwati, 2021) terkait promosi kesehatan berbasis Whatsapp Group terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku deteksi dini kanker payudara pada mahasiswa kesehatan di Kabupaten Badung, ditemukan hasil yang signifikan, meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku mahasiswa kesehatan dalam deteksi dini kanker payudara dengan SADARI Periksa Payudara Sendiri (Sarasmika, Manik Parwati, 2021).

Cakupan pemeriksaan IVA di Jakarta Timur pada tahun 2020 yaitu 17.017 (3,7%) Berdasarkan studi pendahuluan di wilayah Susukan Ciracas Jakarta timur dari tahun 2021 hingga tahun 2023 terus berkurang, yaitu 1,4% dari target 10%. Hal ini menunjukkan bahwa WUS masih sedikit mendapatkan pemahaman informasi dan edukasi mengenai kanker serviks dan pentingnya pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker serviks. Selain itu, beberapa media telah digunakan dalam memberikan edukasi untuk menarik WUS dalam pemeriksaan IVA. Pendidikan kesehatan dengan metode terbaru yaitu melalui video edukasi deteksi dini kanker serviks diharapkan mampu mendorong minat WUS untuk

melakukan deteksi dini kanker serviks. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian video edukasi deteksi dini kanker serviks terhadap motivasi wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA di Wilayah Susukan Jakarta Timur.

II. METODE

Rancangan penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan pendekatan *one group pre-test and post-test design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh WUS di wilayah kelurahan susukan kecamatan ciracas bulan Mei 2023. Jumlah sasaran WUS untuk IVA dalam setahun berjumlah 305 orang. Kriteria inklusi adalah bersedia menjadi responden dan bisa membaca dan menulis. WUS yang memiliki kelainan atau penyakit di area genitalia, belum menikah, dan sedang dalam kondisi hamil dikeluarkan dari penelitian ini. Besar sampel penelitian adalah 33 orang yang didapatkan dari rumus Lameshow. Teknik sampling penelitian ini adalah *consecutive sampling* yaitu WUS di wilayah kelurahan susukan yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi masuk sebagai subjek penelitian.

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer, yang diambil dari responden melalui kuesioner yang dibagikan sebelum dan sesudah pemberian video edukasi. Data primer diperoleh secara langsung menggunakan kuesioner yang berisi tentang karakteristik dan motivasi WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA. Pengukuran variabel usia, pendidikan, pekerjaan, usia menikah dan paritas dengan menggunakan kuesioner dan di dapat saat kontak pertama dengan responden. Untuk mengukur motivasi dilakukan melalui kuesioner dengan memberikan 20 pernyataan positif dan

negatif, jawaban dari responden kemudian dilihat nilai rata – rata dari jumlah jawaban. kuesioner. Teknik pengambilan data dengan cara menyebarkan kuesioner sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan menggunakan media video edukasi tentang kanker serviks terhadap responden yang memenuhi kriteria sampel. Responden menandatangani surat persetujuan menjadi responden kemudian mengisi lembar kuesioner. Sebelum kuesioner digunakan, dilakukan uji validitas dengan *face validity*.

Analisis ini dilakukan untuk melihat perbandingan motivasi WUS dalam pemeriksaan IVA sebelum dan sesudah diberikan media video edukasi. Berdasarkan hasil analisis didapatkan data berdistribusi normal dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* $p>0,05$ sehingga analisis statistik menggunakan uji T.

III. HASIL

Distribusi data perkembangan anak sebelum dan sesudah intervensi, disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik WUS

Karakteristik	f=33	%
Umur (Tahun)		
20-35	16	48,5
≤20 dan ≥35	17	51,5
Tingkat Pendidikan		
SD-SMP	7	21,2
SMA	19	57,6
PT	7	21,2
Status Pekerjaan		
Bekerja	11	33,3
Tidak Bekerja	22	66,7

Paritas

Nulipara	6	18,2
Multipara	27	81,8

Usia Menikah (Tahun)

<20	3	9,1
≥20	30	90,9

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi usia terbanyak adalah ≤20 dan ≥35, tingkat pendidikan SMA, tidak bekerja, multipara, dan usia menikah ≥20.

Tabel 2. Pengaruh Video Edukasi Kanker serviks terhadap Motivasi WUS

Motivasi WUS	Mean (SD)	Min-Max	Nilai P (T-Test)
Pre Test	53,33	29-77	0,007
Post Test	(10,295) 59,70 (8,195)	47-88	

Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian media video edukasi kanker serviks terhadap peningkatan motivasi WUS dalam pemeriksaan IVA ($p=0,007$). Hasil tersebut diperoleh berdasarkan nilai mean sebelum diberikan video edukasi (53,33) dan sesudah (59,70) sehingga terdapat peningkatan minat sebesar 6,37.

IV. DISCUSSION

Hasil penelitian adalah terdapat pengaruh video edukasi kanker serviks terhadap peningkatan motivasi WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA di wilayah Susukan Jakarta Timur. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dkk, bahwa terdapat pendidikan kesehatan dengan video edukasi berpengaruh terhadap motivasi WUS dalam pemeriksaan IVA ($p < 0,05$) (Damayanti dkk, 2023).

Penelitian serupa oleh Srinur Nilawati (2018) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap ibu setelah diberi edukasi tentang deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan IVA ($p < 0,05$). Selain itu, penelitian Alamsyah et al., (2020) menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu setelah diberi edukasi ($p = 0,006$, $p = 0,000$, dan $p = 0,004$). Hasil penelitian Wati et al., (2017) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu promosi kesehatan melalui media film dan leaflet memiliki pengaruh yang sama terhadap sikap dan perilaku dalam minat untuk deteksi dini kanker serviks dengan IVA pada WUS. Sedangkan penelitian Utami (2021) menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi media audiovisual.

Video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik, peran media video sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dapat memberikan informasi yang lebih canggih dan cepat. Video selain memberikan informasi dan hiburan juga dapat dijadikan sebagai media

pembelajaran (Yudianto, 2017). Dengan metode pendidikan kesehatan yang lebih kreatif yaitu menggunakan visual audio (video). Penyuluhan kesehatan menggunakan visual audio (video) lebih bermanfaat karena untuk menarik minat dari WUS mempelajari pengetahuan kanker serviks. Motivasi merupakan suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi adalah salah satu komponen pikiran utama yang dapat memungkinkan seseorang mencapai tujuan. Jika seseorang memiliki motivasi terhadap sesuatu, mereka cenderung memberikan perhatian atau rasa senang yang lebih besar kepadanya. Namun, jika sesuatu tidak menimbulkan rasa senang, orang itu tidak akan memiliki motivasi terhadapnya. Oleh karena itu, kuat lemahnya motivasi seseorang terhadap sesuatu memengaruhi tinggi rendahnya perhatian atau rasa senang seseorang terhadap sesuatu (Prihatini, 2017).

Menurut asumsi peneliti, Edukasi kanker serviks menggunakan video dapat digunakan bidan dalam meningkatkan minat WUS dalam pemeriksaan IVA. Edukasi kanker serviks dengan video lebih efisien diterima oleh masyarakat dibandingkan buku saku. Bidan sebagai garda terdepan asuhan pada perempuan penting memberikan edukasi tentang kanker serviks sebagai langkah meningkatkan target capaian pemeriksaan IVA dan pencegahan kanker serviks.

V. CONCLUSION

Terdapat pengaruh pemberian video edukasi deteksi dini kanker serviks terhadap motivasi wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA di Wilayah Susukan Jakarta

Timur. Hasil tersebut diperoleh berdasarkan nilai mean sebelum diberikan video edukasi (53,33) dan sesudah (59,70) sehingga terdapat peningkatan minat sebesar 6,37.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah W, Djafri D, Andri K. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Audio Visual terhadap Perilaku Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam (IVA), pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Puskesmas Bengkulu Tengah Tahun 2020. *J Ilm Univ Batanghari Jambi*. 2020;20(3):937–41.
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati PA. *Panduan Program nasional gerakan pencegahan dan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara*. 2015. 103-111 p.
- Damayanti, dkk. Skrining Kanker Serviks Dengan Metode IVA. *Jurnal Dunia Kedokteran*.2023.
- Dani, R. Fajarsari, D. 2022. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Ibu Mengikuti Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).
- Ernawati, Tyas, Utami. Agus Santoso . 2014. Hubungan antara pengetahuan, sikap, dan sumber informasi dengan perilaku perempuan dalam pencegahan kanker serviks di puskesmas Rowosari Semarang. <http://ejournal-s1.undip.ac.id>
- lasminiantari NP, yulianti Darmini AAA, Wulandari IA. Pengaruh Penkes Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Audiovisual Terhadap Motivasi Pemeriksaan Iva. *J Ris Kesehat Nas*. 2018;2(2):205–13.
- Kumala Sari R. Gambaran kejadian kanker serviks Berdasarkan jenis dan lama pemakaian Alat kontrasepsi di rsud ulin banjarmasin. *KTI DIII Kebidanan Sari Mulia*. 2016;
- Mardiana M, Utami RB. Pengaruh Audiovisual Terhadap Pengetahuan, Sikap Wus Dalam Skrining Kanker Serviks Dengan Metode Iva Di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas li Kota Pontianak. *J Kebidanan Khatulistiwa*. 2021;7(2):65–73.
- Masturoh. 2021. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) dalam melakukan deteksi dini kanker serviks metode IVA. Skripsi. Universitas Islam Sultan Agung
- Nurnilawati Sri. Pengaruh Pendidikan Kesehatan pada Audio Visual dengan Visual pada Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Pemeriksaan IVA Pengetahuan dan Sikap Ibu di Hinai Kiri Puskesmas Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat Tahun 2018: The Effect of Health Education on Audio Visual with Visual on Early Detection of Cervical Cancer Through IVA Examination of Knowledge and Mother's Attitude at Hinai Kiri Puskesmas Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat Tahun 2018. *J Ilm Kebidanan (Scientific J Midwifery)*. 2020;6(2):113–8.
- Pondaag, et all. 2022. Pengaruh Pendidikan kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi tentang Pencegahan Kanker Serviks di SMA Negeri 1 Manado. *Ejournal keperawatan (e-Kp) Volume 1. Nomor.1* Agustus 2022.
- Prihatini E. Pengaruh metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar IPA. *Form J Ilm Pendidik MIPA*. 2017;7(2).

- Rahma, R dan Prabandari,F. 2022. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Minat WUS (Wanita Usia Subur) dalam Melakukan Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual sengan Pulasan Asam Asetat) di Desa Pangebatan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun 2011. *Bidan Prada: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, Vol.3 No.1 Edisi Juni 2022
- Saraswati, L., Karisma. 2021. Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Kanker Serviks dan Partisipasi Wanita Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks. *Tesis. Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Sumargi, Patila. Pengetahuan Tentang Faktor Risiko, Perilaku dan Deteksi Dini Kanker Serviks dengan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada Wanita di Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor. *Indones Bull Heal Res*. 2017;42(3):20081.
- Wati L. Perbandingan Efektivitas Promosi Kesehatan Melalui Media Film Dan Leaflet Terhadap Sikap Dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur (Wus) Dengan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Di Puskesmas Pal Iii Pontianak Kota. *ProNers*. 2017;3(1).